

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Independen

Semenjak tahun 2021, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka mulai diberlakukan di Universitas Multimedia Nusantara. Ada banyak program yang dihadirkan dari MBKM, salah satunya adalah Proyek Independen. Proyek Independen adalah program MBKM yang menyediakan kesempatan untuk mahasiswa membuat karya film secara berkelompok beranggotakan 5 - 7 anggota. Dalam proses berjalannya klaster Proyek Independen, mahasiswa diminta untuk mengelola proses pra-produksi hingga pasca produksi secara mandiri. Namun, untuk memilih MBKM Proyek Independen, diperlukan proses seleksi yang dilakukan oleh dosen penanggung jawab MBKM dan juga beberapa dosen lainnya. Para mahasiswa yang tertarik untuk mengambil klaster MBKM Proyek Independen bisa mengajukan proposal dan juga video presentasi sebagai syarat pengajuan.

Penulis dengan teman sekelompok yaitu Nucifera, melalui diskusi panjang memikirkan pro dan kontra dari pengambilan klaster MBKM Proyek Independen. Penulis dan tim berpendapat bahwa Proyek Independen dapat memberikan pengalaman baru dalam berkarya, sekaligus sebagai latihan di dunia kerja nanti. Penulis dan tim juga berpendapat bahwa mengambil MBKM Proyek Independen dapat menambah portofolio untuk dimasukkan ke dalam CV. Penulis dan tim juga merasa mengambil Proyek Independen merupakan tantangan untuk menerapkan seluruh teori dan pengajaran teknis yang telah dipelajari dari semester satu. Ada pertimbangan lain pada saat penulis dan tim ingin mengambil MBKM Proyek Independen, yaitu waktu. Penulis dan tim sempat ragu terkait penyelesaian karya dalam kurun waktu yang terbilang singkat. Namun, hal itu tidak bisa dihindari, baik sekarang maupun di dunia kerja nanti. Maka dari itu, Penulis dan tim tetap bersepakat untuk menjalankan MKBM Proyek Independen.

Adapun alasan lain Penulis dan tim memilih Proyek Independen karena sebelumnya, karya dari tim Nucifera berhasil lolos ke dalam beberapa festival, salah satunya ada Festival Film Indonesia. Melihat adanya potensi tim Nucifera dalam menghasilkan sebuah karya, maka tim Nucifera berambisi untuk menghasilkan karya yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan harapan bahwa karya kedua tim Nucifera mendapatkan banyak prestasi dan penghargaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Independen

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam mengambil Klaster MBKM Proyek Independen adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar untuk menghasilkan karya secara mandiri. Dengan diberi kesempatan untuk membuat karya secara bebas dan mandiri, Penulis berharap dapat mengembangkan kemampuan. Baik kemampuan atau keahlian yang bersifat subjektif atau pun yang dapat diukur. Penulis juga ingin melatih kedisiplinan dalam pengerjaan dan mengatur jadwal pribadi sedemikian rupa agar jadwal dapat selesai. Selain itu, peran penulis sebagai Produser juga belajar untuk mengelola tim dengan baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Menguji keahlian dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari. Penulis berharap dengan adanya kesempatan menjalankan Proyek Independen, Penulis dapat menerapkan seluruh teori yang telah diajarkan dan menghasilkan karya secara teratur dan baik. Selain itu, Penulis juga berharap agar bisa menelusuri teori-teori baru secara mandiri yang dapat menunjang proses pembuatan karya.
- 3) Menambah pengalaman dan juga portofolio. Penulis berharap dengan dijalankannya Proyek Independen ini, Penulis mendapatkan pengalaman baru dalam bekerja di sebuah tim. Penulis juga berharap nantinya karya ini bisa masuk ke banyak festival dan mendapatkan banyak penghargaan.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Tim Nucifera memulai proses pelaksanaan Proyek Independen pada bulan Oktober 2023 hingga bulan Mei 2024. Pelaksanaan dimulai dengan memikirkan ide, konsep, dan juga *treatment*. Lalu, tim Nucifera menyusun *pitch deck* dan merekam video presentasi yang akan dikumpulkan untuk diseleksi. Setelah mendapatkan pengumuman lolos seleksi Proyek Independen, Penulis dan tim segera merancang konsep dan *treatment* secara lebih mendetail. Angelica dan Crisansyah selaku *scriptwriter* pun segera mengembangkan sinopsis menjadi skenario lengkap. Penulis pun juga segera menyusun *timeline* pengerjaan.

Penulis sebagai produser, dengan kesepakatan bersama anggota tim, menentukan jadwal bimbingan dan juga *meeting* mingguan yang rutin dijalankan. Penulis dan tim bersepakat untuk melakukan bimbingan dengan pak Christian Aditya selaku dosen pembimbing setiap hari Jumat jam 10.00 WIB disetiap minggunya. Selain itu, penulis dan tim bersepakat untuk bertemu untuk mengerjakan projek bersama setiap hari Selasa dan Jumat di jam 12.00 – 6.00 WIB. Kemudian, di hari sisanya, para anggota memiliki kebebasan untuk mengerjakan tugasnya di rumah masing-masing. Namun, masih harus tetap melapor atau mengabarkan terkait progres pengerjaan ataupun jika ada kendala yang ditemukan dalam pengerjaan.

